

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research). Peneliti melakukan penelitian lapangan dalam penelitian ini, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mengumpulkan dan menafsirkan informasi dalam bentuk kata-kata (lisan dan tulisan) dan aktivitas manusia.<sup>2</sup> Data realitas empiris di balik fenomena tersebut dideskripsikan dan dianalisis secara mendalam dan komprehensif dalam penelitian ini tentang pendampingan konseling Islami pada pasien skizofrenia dengan metode dzikir di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Kabupaten Demak Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa (Pondok Loro Jiwo) merupakan salah satu lembaga rehabilitasi jiwa Kyai Nur Fathoni yang khusus menangani pasien gangguan jiwa.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dimulai pada 2022 dengan berlanjut hingga selesai penelitian.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini peneliti berusaha untuk mengamati aktifitas orang-orang secara mendalam ditempat tertentu dengan batas waktu yang telah ditentukan. Subjek penelitian dalam studi kualitatif ini adalah situasi sosial terdiri dari pelaku, aktivitas, dan tempat yang ingin diketahui "apa yang terjadi".<sup>4</sup> Tujuan peneliti

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010), 15.

<sup>2</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Pers, 2014), 13.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT remaja Rosda Karya, 2016), 4.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 215.

dalam penelitian ini adalah untuk mengamati perilaku orang secara mendalam di lokasi tertentu untuk jangka waktu tertentu.

Penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah terapis menggunakan bimbingan konseling islam pasien skizofrenia dengan metode dzikir di Sayung Demak tahun 2022.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Sugiono, data kualitatif adalah informasi yang diungkapkan dalam kata-kata, kalimat, diagram, atau gambar daripada angka, dan mencakup informasi seperti sejarah perusahaan atau lembaga, struktur organisasi, atau hasil wawancara dengan objek penelitian dalam bentuk dari tanggapan atas pertanyaan.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif ada dua jenis sumber data dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>6</sup> Ada dua macam sumber data dalam penelitian sosial kualitatif yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah tempat data dibuat untuk pertama kalinya.<sup>7</sup> Sumber data utama penelitian ini berasal dari terapis/pendamping dan Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak yang dijadikan peneliti sebagai sumber data primer. Tujuan dari sumber data penelitian adalah untuk menemukan dan mengumpulkan informasi yang objektif tentang Bimbingan Konseling Islami Pasien Skizofrenia di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak dengan metode dzikir.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah data primer.<sup>8</sup> Adapun sumber data sekunder ini digunakan sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

---

<sup>5</sup> Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), 134.

<sup>6</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>7</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

<sup>8</sup> M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### 1. Obsevasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara objektif dan hasilnya dicatat secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang keadaan di lapangan.<sup>9</sup> Untuk memahami prosedur wawancara dan temuan wawancara, diperlukan observasi.<sup>10</sup>

Observasi partisipatif (penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian), observasi langsung atau terselubung (peneliti yang melakukan pengumpulan data mengungkapkan kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian) adalah contoh observasi.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, dengan tujuan memperoleh data yang diperlukan seperti data diri, aktivitas sehari-hari dan tempat penelitian.

Tahapan-tahapan observasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a. Observasi awal yang bersifat alami, maksudnya peneliti terjun ke lokasi tanpa membawa paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh paradigma apapun dengan tujuan untuk memperoleh gambaran umum yang bersifat deskriptif.
- b. Observasi yang berfokus, maksudnya peneliti telah merumuskan permasalahan yang sistematis sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Observasi yang terpilih dan terpilah pada observasi ini peneliti akan memilah dan memilah data yang hendak diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup> Pada tahapan tersebut, peneliti diharapkan mampu mendapatkan

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moelang, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 174.

<sup>10</sup> Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

informasi dan pemahaman yang mendalam tentang obyek dan subyek yang diteliti.

## 2. Wawancara

Menurut Sugiono, wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pencarian makna dari interaksi yang terjadi melalui kontak tatap muka antara pencari informasi (wawancara dan sumber melalui pertukaran informasi dan ide dari pertanyaan dan jawaban tentang topik tertentu).<sup>13</sup> Inti dari metode wawancara ini adalah bahwa banyak hal yang selalu hadir untuk setiap penerapan pendekatan ini, termasuk pewawancara, responden, bahan wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir tidak harus ada).<sup>14</sup>

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara di mana peneliti tidak mengikuti protokol wawancara yang telah terstruktur secara metodis dan menyeluruh untuk pengumpulan data.<sup>15</sup> Penulis memanfaatkan wawancara ini sebagai sumber informasi dan pengetahuan yang diperlukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa penting yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat ditulis, difoto, atau karya penting oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumen melengkapi penggunaan metodologi observasi dan wawancara.<sup>16</sup> Metode dokumen digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan berbagai data pendukung berupa dokumentasi sejarah dan gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai pelaksanaan penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, diperlukan pengolahan data. Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas yang digunakan sebagai penguji keabsahan data, dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 319.

<sup>14</sup> M Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosial Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajaemen dan pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 129.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D)*, 321-322.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perluasan observasi, artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, wawancara kembali dengan sumber data yang telah ditemui dan yang baru. Dengan diperpanjangnya observasi ini berarti hubungan antara peneliti dan informan akan semakin terbentuk rapport, lebih akrab (tidak ada jarak), lebih terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam perluasan observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian ini hendaknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali di lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan, datanya benar, artinya kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan. Tujuan penyuluhan adalah untuk mencari pembenaran penerapan metode dzikir pada pasien skizofrenia.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka peneliti dapat memastikan data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis yang berkaitan dengan metode dzikir pada pasien skizofrenia.

### 3. Triangulasi

Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dari banyak sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu dalam konteks penilaian kredibilitas.<sup>17</sup>

- a. Triangulasi sumber, Peneliti memeriksa kepercayaan data dengan membandingkannya dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Terapis/pendamping yang melakukan terapi pada pasien skizofrenia dan pasien skizofrenia di Panti Rehabilitasi Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak merupakan salah satu sumber yang digunakan dalam triangulasi.
- b. Triangulasi Teknik, peneliti memeriksa kredibilitas data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Wawancara digunakan untuk memperoleh teknik triangulasi, yang

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368-374.

kemudian diverifikasi melalui observasi, dokumentasi, atau survei.

- c. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Peneliti mengumpulkan triangulasi Waktu triangulasi dikumpulkan pada pagi, siang, dan malam pada berbagai interval.

## G. Teknik Analisa Data

Tindakan menggali dan mengumpulkan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumen dengan cermat dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih apa yang relevan, dan belajar menyimpulkan sehingga lebih sederhana untuk memahami diri sendiri dan orang lain dikenal sebagai teknik analisis data.<sup>18</sup> Sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah keluar lapangan, peneliti kualitatif melakukan analisis data. Analisis data lebih terfokus di seluruh fase lapangan dalam penelitian kualitatif, bersama dengan pengumpulan data. Faktanya, analisis data kualitatif terjadi selama proses pengumpulan data, bukan setelah selesai. Kegiatan analisis data yang disarankan oleh Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>19</sup>

### 1. Data Reduction (Data Redaksi)

Untuk menyajikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data lebih banyak dan mencari data lain bila diperlukan, reduksi data adalah merangkum, mengidentifikasi poin-poin penting, dan memfokuskan pada topik-topik yang krusial untuk dicari.<sup>20</sup> Data hasil wawancara dengan pimpinan, terapis/pekerja sosial, pasien skizofrenia, tenaga medis, dan pihak terkait lainnya harus direduksi. Temuan observasi dan dokumentasi yang membantu peneliti mengumpulkan data selama periode penelitian dengan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 2. Data Display

Data display berarti tampilan data mengacu pada bagaimana data disajikan sedemikian rupa sehingga

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 82.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 336-337.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

terorganisir dengan baik dalam pola relasional dan mudah dipahami. Data disajikan dalam bahasa naratif dalam penelitian kualitatif untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.<sup>21</sup>

### 3. *Conclusion drawing/Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah kesimpulan seharusnya mewakili temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau foto objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap menjadi jelas setelah penyelidikan. Akibatnya, penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak, karena, seperti yang telah dikatakan sebelumnya, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah.<sup>22</sup>



---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.